

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain hal tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal. Hasil belajar siswa dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar dapat mencerminkan sampai seberapa jauh siswa dapat menangkap dan memahami mata pelajaran. Dalam hal ini prestasi belajar yang akan dibahas adalah prestasi belajar ekonomi.

Prestasi belajar ekonomi merupakan bagian akhir dari proses belajar ekonomi. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar ekonomi yang dicapai rendah. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa yaitu Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi : faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, kebiasaan belajar dan lain-lain, sedangkan faktor ekstern meliputi kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya.

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Siswa akan belajar dengan tenang dan berkonsentrasi penuh pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kebiasaan belajar merupakan cara-cara yang harus ditempuh oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Seorang siswa memiliki kebiasaan yang baik apabila siswa mampu memilih cara-cara belajar yang baik dan menerapkan dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik yaitu siswa yang dalam belajar selalu memperhatikan faktor fisiologis, psikologis dan kesehatan serta memilih metode yang tepat sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung siswa untuk belajar. Dengan suasana demikian, maka siswa cenderung lebih mudah menangkap dan memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin

tinggi penguasaan materi oleh siswa berarti semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Siswa pun mempunyai persepsi yang berbeda-beda mengenai metode mengajar yang dilakukan guru. Siswa yang memiliki persepsi yang positif cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam bentuk mematuhi aturan, serius dalam mengikuti proses belajar mengajar dan aktif di kelas selama proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi yang negatif terhadap metode mengajar guru akan cenderung merasa bosan mengikuti kegiatan belajar di kelas dan malas untuk mengikuti pelajaran.

Seorang guru harus peka terhadap kondisi dan keadaan siswa karena setiap siswa memiliki daya serap, kondisi dan motivasi belajar yang berbeda. Oleh karena itu guru harus memilih metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Metode mengajar pendidikan ekonomi perlu dimiliki oleh seorang pendidik, karena keberhasilan proses belajar mengajar ekonomi bergantung pada cara mengajar gurunya, agar dalam proses belajar mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi juga harus divariasikan.

Siswa SMA Negeri 1 Sei Rampah tidak terlepas dari persoalan tersebut yakni keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi namun masih banyak faktor yang mempengaruhi terutama faktor kebiasaan belajar dan metode mengajar guru. Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melaksanakan PPLT (Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu) di SMA Negeri 1 Sei Rampah mulai bulan Juli 2011 sampai dengan November 2011 masih ada sebagian siswa yang kurang perhatian dan kesungguhan saat mengikuti pelajaran ekonomi. Kebiasaan

belajar yang kurang baik juga masih dijumpai di sebagian diri siswa. Siswa belajar hanya pada saat menjelang ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali. Selain itu masih ada siswa yang mempunyai persepsi yang negatif tentang metode mengajar guru sehingga mereka cenderung bermalas-malasan untuk mengikuti pelajaran. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul

“ Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2011/2012 ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada antara lain :

1. Masih ada siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah yang mengalami kesulitan dalam belajar, akibatnya prestasi belajar ekonomi yang dicapai rendah.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa).
3. Masih ada siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik.
4. Siswa mempunyai persepsi yang negatif mengenai metode mengajar yang dilakukan guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, begitu banyak dan luas permasalahan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Ekonomi. Agar mendapat temuan yang terfokus dalam mendalami masalah serta karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka penelitian ini hanya dibatasi pada Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Hubungan Kebiasaan Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Hubungan antara Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan Kebiasaan Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai hubungan antara kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya para pengambil kebijakan di SMA Negeri 1 Sei Rampah.
3. Dapat memberikan bahan perbandingan dan masukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian berkaitan mengenai hubungan antara kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar Ekonomi.